

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan agens hayati dapat meningkatkan lama simpan, uji fisiologi dan patologi benih tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) berpengaruh terhadap pertumbuhan benih kedelai selama melakukan pengujian setelah melakukan masa penyimpanan. Lama simpan, uji fisiologi dan patologi memberikan perbedaan yang nyata pada setiap perlakuan.
2. Perlakuan terbaik pada lama simpan, uji fisiologi dan patologi adalah bulan pertama (1 bulan setelah penyimpanan) pada perlakuan LAK II A02 yaitu *Pseudomonas* sp.
3. Uji kelayakan bahan ajar ensiklopedia perkembangan dan pertumbuhan tanaman kedelai dinyatakan “layak” untuk digunakan berdasarkan penilaian dari ahli materi dengan presentase 80% dan ahli media dengan presentase 84% yang memiliki kekuatan yang valid.

### **5.2 Saran**

Saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tentang pemanfaatan agens hayati untuk meningkatkan lama simpan mutu fisiologi dan patologi benih tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) serta pemanfaatan sebagai bahan ajar biologi agar dapat dikembangkan lagi

terutama dikalangan masyarakat melihat dampak yang diberikan agens hayati terhadap benih kedelai.

2. Pembuatan bahan ajar ensiklopedia agar kedepan lebih bagus, menarik serta menarik minat siswa agar tidak bosan ketika dibaca
3. Bahan ajar ensiklopedia untuk kedepannya lebih bagus mengambil penilaian dari siswa agar mengetahui kelayakan bahan ajar ensiklopedia pada siswa.

### **5.3 Hambatan dalam Penelitian**

Hambatan yang dialami peneliti selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam mengidentifikasi cendawan yang terbawa benih sehingga melakukan beberapa percobaan dan pengulangan untuk mendapatkan (menemukan) cendawan yang terbawa benih.
2. Kesulitan dalam pengukuran dan penghitungan benih yang tumbuh dan tidak tumbuh yang disebabkan oleh faktor cuaca (hujan).
3. Pengeringan atau penjemuran benih kedelai terkendala karena faktor lingkungan (cuaca/hujan) sehingga benih kedelai tidak mengalami pengeringan yang tidak merata atau ada sebagian benih kedelai terkena air hujan dan sebageian tidak terkena air hujan.